

**KIAI ASRORI AHMAD TEMPURAN DAN PANDANGANNYA TENTANG
KARAKTER PEREMPUAN MUSLIM DALAM KITAB *RISĀLAH AL-*
*MAR'AH ASH-SHĀLIHAH***



Diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Humaniora (S.Hum)

Disusun Oleh:
Shofia El Mashfufah
NIM: 19101020041

**PROGAM STUDI SEJARAH DAN KEBUDAYAAN ISLAM
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
2023**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513949 Fax. (0274) 552883 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1694/Un.02/DA/PP.00.9/09/2023

Tugas Akhir dengan judul : "Kiai Asrori Ahmad Tempuran dan Pandangannya Tentang Karakter Perempuan Muslim Dalam Kitab Risalah Al-Mar'ah Ash-Shalihah"

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SHOFIA EL MASHFUFAH
Nomor Induk Mahasiswa : 19101020041
Telah diujikan pada : Senin, 14 Agustus 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : B+

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Syamsul Arifin, S.Ag, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 6403027c3b6b



Penguji I

Dra. Himayatul Ittihadiyah, M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 6403798d3fcff



Penguji II

Zuhrotul Latifah, S.Ag, M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 640066325a4



Yogyakarta, 14 Agustus 2023

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

Prof. Dr. Muhammad Wildan, M.A.
SIGNED

Valid ID: 6403dbdchd46

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Shofia El Mashfufah

NIM : 19101020041

Program Studi : Sejarah dan Kebudayaan Islam

Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya

menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "**Kiai Asrori Ahmad Tempuran Dan Pandangannya Tentang Karakter Perempuan Muslim Dalam Kitab *Risâlah Al-Mar'ah Ash-Shâlihah***" adalah hasil dari pemikiran peneliti sendiri bukan dari hasil plagiasi dari karya orang lain, kecuali pada bagian tertentu yang peneliti gunakan sebagai bahan rujukan dan telah dikutip sesuai dengan kaidah ilmiah penulisan dan tercantum pada daftar pustaka. Apabila di kemudian hari terbukti merupakan plagiat dari hasil karya orang lain, maka segala tanggung jawab ada pada peneliti sendiri.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 11 Agustus 2023

Saya yang menyatakan,



Shofia El Mashfufah

19101020041

NOTA DINAS

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamualaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan pertunjuk dan mengoreksi serta
mengadakan perbaikan seperlunya terhadap skripsi berjudul

**“KIAI ASRORI AHMAD TEMPURAN DAN PANDANGANNYA
TENTANG KARAKTER PEREMPUAN MUSLIM DALAM KITAB
*RISĀLAH AL-MAR'AH ASH-SHĀLIHAH”***

Yang ditulis oleh:

Nama	: Shofia El Mashfufah
NIM	: 19101020041
Prodi	: Sejarah dan Kebudayaan Islam

Saya berpendapat, bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada
Fakultas Adab dan Ilmu Budya, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diajukan
dalam sidang munaqosyah.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 10 Agustus 2023

Dosen Pembimbing

Dr. Svamsul Arifin, S. Ag., M. Ag

NIP. 19680212 200003 1 001

**KIAI ASRORI AHMAD TEMPURAN DAN PANDANGANNYA TENTANG
KARAKTER PEREMPUAN MUSLIM DALAM KITAB *RISĀLAH AL-*
*MAR'AH ASH-SHĀLIHĀH***

ABSTRAK

Penelitian ini membahas mengenai pemikiran tokoh Muslim lokal, yaitu pemikiran Kiai Asrori Ahmad asal Jawa Tengah. Rumusan masalah dari penelitian ini mencakup latar belakang kehidupan Kiai Asrori Ahmad, penulisan kitab *Risālah Al-Mar'ah Ash-Shālihāh*, dan pokok pikiran Kiai Asrori mengenai karakter perempuan muslim serta relevansinya dengan budaya Jawa. Penelitian ini menggunakan pendekatan biografi untuk menjelaskan bagaimana latar belakang keluarga dan pendidikan yang membentuk pemikiran Kiai Asrori Ahmad. Peneliti juga menggunakan pendekatan hermeneutika. Teori yang digunakan adalah teori pemikiran yang dikemukakan Kuntowijoyo. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dan pustaka. Metode yang digunakan adalah metode penelitian sejarah, meliputi heuristik, verifikasi, interpretasi dan historiografi. Hasil dari penelitian ini adalah salah satu tokoh lokal yang memiliki perhatian mengenai karakter perempuan muslim adalah Kiai Asrori Ahmad. Ia merupakan tokoh masyarakat yang menyebarkan ilmunya melalui tulisan, salah satunya yakni kitab *Risālah Al-Mar'ah Ash-Shālihāh*. Faktor Kiai Asrori menulis kitab ini disebabkan oleh kondisi masyarakat Jawa yang masih terbatas mengenai wawasan karakter perempuan Muslim yang baik. Dalam pemikirannya ia menjelaskan mengenai keutamaan dan fungsi pokok perempuan. Hal ini berkaitan dengan hak dan kewajiban perempuan yang dilakukan secara benar. Ketentuan sifat juga diperlukan untuk menciptakan karakter perempuan muslim yang baik. Pemikiran Kiai Asrori cukup relevan dengan tradisi budaya Jawa.

Kata Kunci: Pemikiran, Karakter, Perempuan Muslim.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

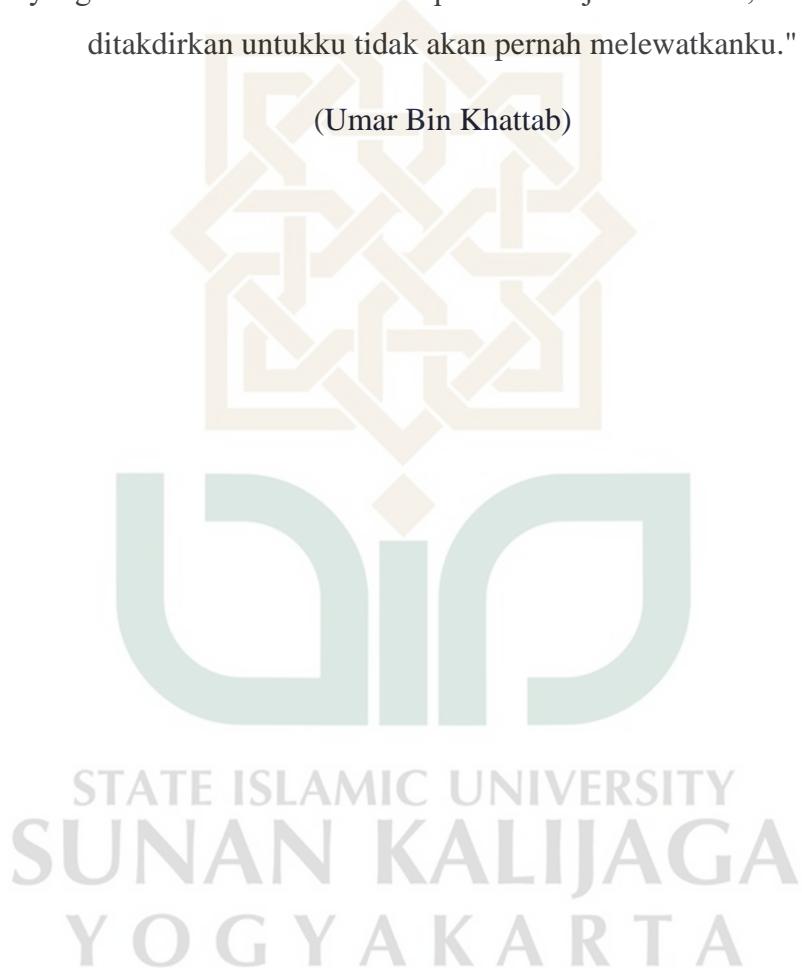
العَفَافُ فِي الْحَيَاةِ سَيْرَةٌ لِلنَّجَاحِ

“Mencegah dari perbuatan yang haram adalah jalan menuju kesuksesan”

(anonim)

“Apa yang melewatkanku tidak akan pernah menjadi takdirku, dan apa yang ditakdirkan untukku tidak akan pernah melewatkanku.”

(Umar Bin Khattab)



HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya ini penulis persembahkan kepada:

1. Keluargaku pendukung terbaik dimanapun dan kapanpun
2. Abah Ma'ruf dan Ibu Khusnul, kedua orangtuaku yang senantiasa memberikan dorongan, semangat, dan dukungan dalam setiap langkah
3. Lina Juhaidah, kakak terbaik yang selalu memberikan saran dan dorongan serta bantuan
4. Adik-adikku, Fahim dan Zaky yang senantiasa memberikan semangat
5. Kepada seluruh dzuriyyah keluarga besar Pondok Pesantren Raudlatut Thullab Magelang, yang senantiasa memberikan bantuan dan informasi



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين و به نستعين و على أمرور الدنيا والدين الصلاة والسلام على

أشرف الأنبياء والمرسلين و على آله وصحبه أجمعين

Puji syukur penulis haturkan ke hadirat Allah SWT karena berkat Rahmat dan hidayahnya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Kiai Asrori Ahmad Tempuran Dan Pandangannya Tentang Karakter Perempuan Muslim Dalam Kitab *Risālah Al-Mar’ah Ash-Shālihah*”. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang senantiasa menjadi suri tauladan bagi umatnya. Skripsi ini merupakan karya ilmiah pertama yang dihasilkan oleh penulis. Skripsi ini selesai tidak lepas dari bantuan dan dukungan dari banyak pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan banyak mengucapkan terimakasih kepada:

1. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, Bapak Dr. Muhammad Wildan, M. A.
3. Ketua Progam Studi Sejarah dan Kebudayaan Islam, Bapak Riswinarno, S.S., M.M.
4. Bapak Dr. Syamsul Arifin, S. Ag., M. Ag. Selaku dosen pembimbing saya yang telah dengan sepenuh hati mengoreksi, membimbing, memberikan arahan, serta memberi saran mengenai skripsi saya, sehingga penulis dapat melakukan revisi dengan maksimal.
5. Ibu Soraya Adnani, M. Si. Selaku dosen pembimbing akademik yang senantiasa memberikan arahan serta memotivasi penulis.
6. Ibu Dra. Himayatul Ittihadiah, M.Hum. dan Ibu Zuhrotul Latifah, S.Ag., M.Hum. selaku penguji yang telah memberikan saran, kritik, serta bantuan kepada penulis, sehingga penulis dapat melakukan revisi dan menyelesaikan skripsi.

7. Seluruh dosen Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, khususnya dosen prodi Sejarah dan Kebudayaan Islam yang telah memberikan segenap ilmunya kepada penulis. Seluruh karyawan, karyawati di lingkungan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya atas bantuannya.
8. Bapak Ma'ruf dan Ibu Khusnul Khotimah selaku orang tua penulis, yang senantiasa memberikan dukungan, bantuan dan saran sehingga skripsi ini bisa selesai. Untuk kakak dan adik penulis, Lina Juhaidah, Ahmad Fahim, dan Muhammad Zaky, terima kasih untuk senantiasa memberikan dukungan, bantuan dan motivasi kepada penulis.
9. Seluruh Dzurriyyah Pondok Pesantren Raudlatut Thullab, khususnya Ibu Nyai Shinto' Nabilah, Kiai Said Asrori, Bapak Ma'ruf Asrori, Kiai Labib Asrori, Kiai Cholil Mustamid dan segenap keluarga besar Kiai Asrori Ahmad yang telah memberikan bantuan serta informasi sehingga skripsi ini bisa selesai.
10. Seluruh teman SKI B Squarepants, khususnya Nilam, Yuliza, Rima, Pipit, Ravita, Okta, Nada, Sabila, dan semua teman yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Terimakasih karena senantiasa memberikan semangat serta dukungan dari awal perkuliahan hingga skripsi ini selesai.
11. Seluruh teman Minhajut Tamyiz, khususnya Salwa, Nada, Mbak Naila, Alfi, Wardah, dan Silva, serta teman-teman yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Terimakasih karena telah memberikan dukungan dan saran kepada penulis.
12. Seluruh teman KKN 108 Wareng, khususnya Fitri dan Lutfi yang senantiasa memberikan dukungan dan bantuan kepada penulis.
13. Seluruh member Treasure yang telah menemani di kala suka dan duka penulis, sejak awal skripsi ditulis hingga tahap akhir.
14. Semua pihak yang telah membantu penulis, hingga skripsi ini selesai yang tidak dapat disebutkan satu persatu

Penulis berharap semoga Allah membalas kebaikan dari semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Skripsi ini tentu masih memiliki banyak kekurangan

dan jauh dari kata sempurna, sehingga kritik dan saran sangat penulis harapkan. Meski sedikit, penulis berharap skripsi ini dapat membantu dalam pengembangan ilmu pengetahuan

Yogyakarta, 30 Juli 2023

Penulis,

Shofia El Mashfufah

NIM: 1910102041



DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA DINAS	iii
ABSTRAK	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xii

BAB I :PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah.....	2
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	3
D. Tinjauan Pustaka	4
E. Landasan Teori.....	10
F. Metode Penelitian	11
G. Sistematika Pembahasan	14

BAB II : PROFIL KIAI ASRORI AHMAD TEMPURAN

A. Latar Belakang Keluarga.....	16
B. Latar Belakang Pendidikan	19
C. Aktivitas Kiai Asrori Ahmad dan Karya-karyanya.....	23

BAB III: PENULISAN KITAB *RISĀLAH MAR'AH ASH-SHĀLIHAH*

A. Latar Belakang Penulisan Kitab.....	29
B. Proses Penulisan Kitab.....	32
C. Struktur Isi Kitab.....	33

BAB IV: POKOK-POKOK PEMIKIRAN KIAI ASRORI TENTANG KARAKTER PEREMPUAN MUSLIM DALAM KITAB *RISĀLAH* *AL-MAR'AH ASH-SHĀLIHAH*

A. Fungsi Pokok dan Keutamaan Perempuan Muslim	37
B. Sifat-sifat Perempuan Muslim	40
C. Hak-Hak dan Kewajiban Perempuan dan Laki-laki.....	48
D. Hak Laki-laki yang Wajib dipenuhi Oleh Perempuan	53
E. Sebab-sebab Hilangnya Amal dan Larangan Terhadap perempuan	57
F. Relevansi Pemikiran K.H. Asrori Ahmad Tentang Karakter Perempuan Muslim Dalam Budaya Jawa	62
BAB V : PENUTUP	
A. Kesimpulan	66
B. Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN	76
CURRICULUM VITAE	92



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Foto Bersama dengan Ahmad Sa'id Asrori

Gambar 2 Foto Bersama dengan Ahmad Labib Asrori

Gambar 3 Foto Bersama dengan Ibu Nyai Hj. Shinto' Nabilah

Gambar 4 Kitab *Risālah al-Mar'ah ash-Shālihah*



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kiai Asrori Ahmad adalah pendiri dan pemimpin pertama Pondok Pesantren Raudlatut Thullab Magelang (1957-1994 M). Selain menjadi seorang kiai di masyarakat, ia juga seorang penulis dan penerjemah. Kiai Asrori melahirkan berbagai karya tulis, meliputi tarjamah, kitab Jawa pegon, serta kitab-kitab yang banyak digunakan dalam pesantren di Indonesia. Isi dari kitab yang ditulis Kiai Asrori mencakup berbagai macam hal. Salah satunya adalah mengenai perhatiannya terhadap perempuan Muslim. Sehubungan dengan itu pembahasan mengenai perempuan oleh tokoh kiai masih cukup jarang ditemui dalam lingkup pesantren. Ketertarikannya terhadap perempuan berawal dari pengalaman menerjemah kitab *Uqūdul al-Lujaīn*¹, hingga akhirnya ia tuangkan pemikirannya mengenai karakter perempuan Muslim pada kitab Jawa Pegonnya yang berjudul *Risālah al-Mar'ah ash-Shālihah* (1988 M).² Kitab ini diterbitkan Pustaka Al-Birr Surabaya pada tahun 1409 H/1988 M. Kitab ini berisi 27 bab dan menjelaskan kriteria karakter perempuan Muslim yang baik. Dalam masyarakat, karakter perempuan cenderung dikatakan lemah, halus, dan penyayang. Karakter ini

¹Wawancara kepada Ahmad Ma'ruf Asrori, Via telepon WhatsApp, 7 Juni 2022, Pukul 21.09.

²Wawancara kepada Ahmad Said Asrori, Berada di Kediaman Ahmad Said Asrori, Wonosari, Tempuran, Magelang, 11 Juni 2023, Pukul 07.30.

menyebabkan peran perempuan cenderung berada di ranah domestik.³ Tidak jarang banyak anggapan bahwa kedudukan perempuan lebih rendah daripada laki-laki, sehingga dalam menjalani kehidupan rumah tangga cenderung menuntut kesetiaan atau ketaatan lebih besar istri kepada suami.

Dalam pemikirannya, Kiai Asrori menyebutkan bahwa karakter perempuan Muslim yang baik tidak hanya terpaku pada ketaatan seorang istri kepada suami, namun juga ketaatannya kepada Allah dan Rasul-Nya. Tidak hanya itu peran perempuan Muslim tidak terbatas kepada keluarga (domestik) namun juga untuk masyarakat sekitar, dan bangsanya (publik).⁴ Menariknya, Kiai Asrori menggunakan beberapa ‘ibārah berupa *hikāyah*, yakni cerita para perempuan Muslim terdahulu, seperti Arab dan Mesir.⁵ Padahal kitab ini ditujukan kepada masyarakat di Indonesia yang tentu memiliki perbedaan kebudayaan. Perbedaan ini melahirkan relevansi antar budaya Timur dengan budaya Jawa. Penelitian ini cukup penting karena perempuan merupakan salah satu komponen bangsa yang memiliki potensi yang besar, sehingga dapat meningkatkan kualitas serta sumbangsih dalam setiap sendi kehidupan.

B. Batasan dan Rumusan Masalah

Permasalahan dalam penelitian ini difokuskan pada pemikiran Kiai Asrori Ahmad terhadap karakter perempuan Muslim. Penelitian ini dibatasi pada pemikirannya yang tertuang dalam kitabnya yang berjudul *Risālah al-Mar’ah ash-*

³Napsiah, *Diktat Sosiologi Gender* (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011), hlm. 2.

⁴Asrori Ahmad, , *Risalah Al-Mar’atus Shalihah* (Surabaya, Maktabah Al-Birr, 1988), Hlm. 3.

⁵*Ibid.*, Hlm. 11.

Shālihah (1409 H/1988 M). Dari masalah yang telah dipaparkan, dapat dirumuskan permasalahan utama yang digunakan sebagai pembahasan, antara lain:

1. Siapa Kiai Asrori Ahmad?
2. Mengapa Kiai Asrori Ahmad menulis kitab *Risālah al-Mar'ah ash-Shālihah*?
3. Apa saja pokok-pokok pemikiran Kiai Asrori Ahmad mengenai karakter perempuan Muslim?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa tujuan dan kegunaan. Adapun tujuan dari penelitian ini:

1. Untuk menampilkan latar belakang kehidupan Kiai Asrori Ahmad.
2. Untuk menjelaskan latar belakang penulisan kitab *Risālah al-Mar'ah ash-Shālihah*.
3. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis pemikiran Kiai Asrori Ahmad mengenai karakter perempuan Muslim dalam kitab *Risālah al-Mar'ah ash-Shālihah*.

Berikut Kegunaan atau manfaat penelitian ini:

1. Secara akademis, menambah pengetahuan di bidang sejarah, khususnya tokoh-tokoh lokal Indonesia.
2. Untuk menambah informasi bagi penelitian yang sejenis.
3. Bagi masyarakat luas, untuk menambah pengetahuan dan rujukan tentang pemikiran tokoh-tokoh lokal di Indonesia.

D. Tinjauan Pustaka

Penelitian yang mengkaji Kiai Asrori Ahmad belum terlalu banyak. Sepanjang penelusuran yang telah dilakukan, peneliti menemukan satu buku dan enam artikel yang membahas mengenai biografi serta karya Kiai Asrori Ahmad. Dua skripsi yang membahas mengenai karya Kiai Asrori Ahmad, dan satu skripsi yang sejenis dengan penelitian yang dilakukan.

Pertama, buku karya A. Ma'ruf Asrori yang berjudul *al-Maghfurlah KH. Asrori Ahmad Sekilas Biografi*. Buku ini diterbitkan oleh Pesantren Raudlatut Thullab Magelang pada tahun 2007 M.⁶ Karya ini membahas kehidupan tokoh mulai kelahiran hingga wafatnya. Keterkaitan dengan penelitian ini terletak pada persamaan mengenai pembahasan tentang biografi yang merupakan bagian dari penelitian yang dilakukan. Perbedaannya terletak pada fokus pembahasan. Dalam penelitian yang dilakukan berfokus pada pemikiran Kiai Asrori Ahmad mengenai karakter perempuan Muslim, sedangkan buku ini membahas biografi tokoh secara sekilas. Penelitian ini juga memperkuat atas hasil karya ini.

Kedua, artikel yang berjudul “Kiai Asrori Belajar Menerjemah” dalam buku karya Rijal Mumazziq Zionis yang berjudul *Cermin Bening dari Pesantren Potret Keteladanan Para Kiai*. Buku ini diterbitkan Penerbit Khalista Surabaya pada tahun 2009 M. Buku ini membahas berbagai kisah para kiai nusantara dari kalangan pesantren. Keterkaitan dengan penelitian ini adalah pada satu cerita tentang Kiai Asrori Ahmad terkait belajar tarjamah yang dilakukan tokoh, namun hanya sekilas

⁶Achmad Ma'ruf, *Al-Maghfurlah KH. Asrori Ahmad Sekilas Biografi*, hlm. 23.

dan tidak menyebutkan biografi secara rinci.⁷ Perbedaan dengan penelitian ini terletak pada kajian yang akan dibahas. Karya ini hanya membahas berbagai kisah tokoh nusantara salah satunya yakni Kiai Asrori Ahmad, sedangkan peneliti berfokus pada pemikiran Kiai Asrori Ahmad mengenai karakter perempuan Muslim. Selain itu, penelitian yang dilakukan juga bermaksud untuk memperkuat dari hasil karya buku ini.

Ketiga, artikel karya Jamaluddin, dkk. yang berjudul “Penulis Kitab Pegon di Jawa Abad XX: Biografi Kyai Asrori Ahmad dan Karya-karyanya”. Artikel ini terbit di *Jurnal Al-Tsaqafa, Jurnal Ilmiah Peradaban Islam*, Volume 19, Nomor 2, tahun 2022.⁸ Artikel ini berisi mengenai sekilas biografi beserta karya-karyanya. Keterkaitan karya ini dengan penelitian yang dilakukan yakni terletak karya Kiai Asrori yang akan diteliti lebih lanjut oleh peneliti. Perbedaan artikel ini dengan penelitian yang dilakukan terletak pada fokus kajian. Artikel ini membahas karya-karya Kiai Asrori Ahmad, sedangkan penelitian ini membahas pemikiran Kiai Asrori Ahmad mengenai karakter perempuan Muslim.

Keempat, artikel karya Jamaluddin yang berjudul “Kitab Makna *Gandul Jawan* di Jawa Paruh Kedua Abad ke XX: Melestarikan Tradisi dan Meneguhkan Ideologi”. Artikel ini terbit pada tahun 2019, dalam buku *Prosiding Muktamar Pemikiran Santri Nusantara 2018* oleh Kemenag RI.⁹ Artikel ini menjelaskan

⁷Rijal Mumazziq Zionis, *Cermin Bening Dari Pesantren*, hlm. 127.

⁸Jamaluddin, dkk, “Penulis Kitab Pegon di Jawa Abad XX: Biografi Kyai Asrori Ahmad dan Karya-karyanya”, *Jurnal Al-Tsaqafa, Jurnal Ilmiah Peradaban Islam*, Vol. 19, No. 2, tahun 2022, hlm. 145.

⁹Jamaluddin, “*Kitab Makna Gandul Jawan* di Jawa Paruh Kedua Abad ke XX: Melestarikan Tradisi dan Meneguhkan Ideologi”, *Prosiding Muktamar Pemikiran Santri Nusantara 2018* (Jakarta: Kemenag RI, 2019). Hlm. 1521-1536.

mengenai tiga tokoh kitab Jawa pegon di Jawa, yakni K.H. Bisri Musthafa, K.H. Misbah Musthafa dan K.H. Asrori Ahmad. Keterkaitan karya ini dengan penelitian yang dilakukan yakni terletak pada persamaan mengenai pembahasan tentang biografi yang merupakan bagian dari penelitian yang dilakukan. Sehubungan dengan itu, artikel ini membahas karya-karya Kiai Asrori yang akan diteliti lebih lanjut oleh peneliti. Perbedaan artikel ini dengan penelitian yang dilakukan terletak pada fokus kajian. Artikel ini membahas karya-karya Kiai Asrori Ahmad, sedangkan penelitian ini membahas biografi dan pemikiran Kiai Asrori Ahmad mengenai karakter perempuan Muslim dalam kitab *Risālah al-Mar'ah ash-Shālihah*.

Kelima, artikel yang berjudul “Konsep Pendidikan Menurut K.H. Asrori Ahmad, Relevansi dan Kontribusinya di Indonesia” karya Mohammad Saronji. Artikel ini terbit pada tahun 2022 pada *Jurnal Tasamuh: Media Pengembangan Ilmu-ilmu Keislaman, Filsafat dan Sosial*, volume 6, Nomor 1.¹⁰ Artikel ini berisi konsep pendidikan menurut K.H. Asrori Ahmad disertai dengan relevansi dan kontribusi. Keterkaitan karya ini dengan penelitian yang dilakukan yakni terletak pada persamaan mengenai pembahasan tentang biografi yang merupakan bagian dari penelitian yang dilakukan. Perbedaan artikel ini dengan penelitian yang dilakukan terletak pada fokus kajian. Artikel ini membahas konsep pendidikan menurut Kiai Asrori Ahmad, sedangkan penelitian ini membahas biografi dan

¹⁰Mohammad Saronji, “Konsep Pendidikan Menurut K.H. Asrori Ahmad, Relevansi dan Kobtribusinya di Indonesia”, *jurnal Tasamuh: Media Pengembangan Ilmu-ilmu Keislaman, Filsafat dan Sosial*, Vol. 6, No. 1, Hlm. 1-9.

pemikiran Kiai Asrori Ahmad mengenai karakter perempuan Muslim dalam kitab *Risālah al-Mar'ah ash-Shālihah*.

Keenam, artikel karya Muhammad Murtadlo yang berjudul “Three Writers of Arabic Texts In Yogyakarta”. Artikel ini terbit dalam *Jurnal Heritage of Nusantara International Journal of Religious Literature and Heritage*, Volume 3, Nomor 1 pada tahun 2014.¹¹ Artikel ini berisi mengenai tiga sosok penulis Arab Jawa pegan di bagian selatan Jawa yaitu K.H. Asrori Ahmad, K.H. Ali Maksum dan K.H. Ahmad Mujab Mahalli. Keterkaitan karya ini dengan penelitian yang dilakukan yakni terletak pada persamaan mengenai pembahasan tentang biografi yang merupakan bagian dari penelitian yang akan dilakukan. Perbedaan artikel ini dengan penelitian yang dilakukan terletak pada fokus kajian. Artikel ini membahas biografi mengenai tiga tokoh beserta karyanya, sedangkan penelitian ini membahas biografi dan pemikiran Kiai Asrori Ahmad mengenai karakter perempuan Muslim dalam kitab *Risālah al-Mar'ah ash-Shālihah*.

Ketujuh, artikel karya Hartati yang berjudul “Kitab Hadis Nusantara dan Empat Pilar Kebangsaan: Studi Pemikiran K.H. Asrori Dalam Kitab *Kitab Al-Bayān Al-Muṣaffa fī Waṣīyyah Al-Muṣṭafā*”. Artikel ini terbit dalam *Jurnal Diroyah: Jurnal Studi Ilmu Hadis*, Volume 7, Nomor 1 pada tahun 2022.¹² Artikel ini berisi karya pemikiran Kiai Asrori mengenai empat pilar kebangsaan. Keterkaitan karya ini dengan penelitian yang dilakukan yakni terletak pada biografi Kiai Asrori.

¹¹Muhammad Murtadlo “Three Writers of Arabic Texts In Yogyakarta”, *Heritage of Nusantara International Journal of Religious Literature and Heritage*, Vol. 3, No. 1, 2014: 107-128.

¹²Muhammad Murtadlo “Three Writers of Arabic Texts In Yogyakarta”, *Heritage of Nusantara International Journal of Religious Literature and Heritage*, Vol. 3, No. 1, 2014: 107-128.

Perbedaan artikel ini dengan penelitian yang dilakukan terletak pada fokus kajian. Artikel ini membahas pemikiran empat pilar kebangsaan, sedangkan penelitian ini membahas biografi dan pemikiran Kiai Asrori Ahmad mengenai karakter perempuan Muslim dalam kitab *Risālah al-Mar'ah ash-Shālihah*.

Kedelapan, skripsi karya Muhammad Naja Damanhuri yang berjudul *Takhrij al-Aḥādīts al-Bayān al-Mushoffā 'alā washiyyah al-Mushtofā Allafahā Asrori Ahmad*, Jurusan Ilmu Hadis, Ma'had Darussunnah Ad-Dauli, Jakarta pada tahun 2019 M.¹³ Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan terletak pada fokus kajian. Karya ini membahas salah satu karya Kiai Asrori Ahmad yang berjudul *al-Bayāni al-Mushoffā 'alā Washiyyah al-Musthofā*, sedangkan penelitian ini membahas pemikiran Kiai Asrori Ahmad mengenai karakter perempuan Muslim.

Kesembilan, skripsi karya Muhammad Zainul Wafa yang berjudul *Kritik Sanad Hadis Dalam Kitab Al-Bayān Al-Muṣaffa fī Waṣiyyah Al-Muṣṭafā Karya K.H. Asrori Ahmad Tempuran Magelang*, program studi Ilmu Hadis, Fakultas Ushuluddin, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, pada tahun 2022.¹⁴ Karya ini berisi mengenai kritik sanad hadis dalam salah satu kitab Kiai Asrori Ahmad yang berjudul *Al-Bayān Al-Muṣaffa fī Waṣiyyah Al-Muṣṭafā*. Perbedaannya terletak pada fokus penelitian. Jika skripsi ini mengkaji kitab *Al-Bayān Al-Muṣaffa fī Waṣiyyah Al-Muṣṭafā*, sedangkan penelitian ini mengkaji kitab karya K.H. Asrori Ahmad

¹³Muhammad Naja Damanhuri, Skripsi: “*Takhrij al-Aḥādīts al-Bayān al-Mushoffā 'alā washiyyah al-Mushtofā Allafahā Asrori Ahmad*” (Jakarta: Ma'had Darussunnah Ad-Dauli, 2019).

¹⁴Muhammad Zainal Wafa, Skripsi: “*Kritik Sanad Hadis Dalam Kitab Al-Bayān Al- Muṣaffa fī Waṣiyyah Al-Muṣṭafā Karya K.H. Asrori Ahmad Tempuran Magelang*” (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2022).

yakni kitab *Risālah al-Mar'ah ash-Shālihah*. Keterkaitan karya ini dengan penelitian yang dilakukan terletak pada kesamaan pengarang, yakni Kiai Asrori Ahmad.

Kesepuluh, Skripsi karya Elly Wachyuni Syifa yang berjudul *Konsep Pendidikan Perempuan Dalam Kitab al-Mar'ah ash-Shālihah Karya K.H. Masruhan Al-Maghfuri*, Jurusan Pendidikan Agama Islam, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri, Purwokerto pada tahun 2022.¹⁵ Karya ini berisi mengenai konsep pendidikan perempuan dalam kitab *al-Mar'ah ash-Shālihah* karya Masruhan Al-Maghfuri. Persamaan karya ini dengan penelitian yang dilakukan adalah mengkaji pemikiran melalui kitab *al-Mar'ah ash-Shālihah*. Perbedaannya terletak pada pengarang kitab. Karya ini mengkaji kitab karya Masruhan Al-Maghfuri, sedangkan penelitian ini mengkaji kitab karya Kiai Asrori Ahmad. Keterkaitan karya ini dengan penelitian yang dilakukan terletak pada jenis penelitian yakni mengkaji kitab *Risālah al-Mar'ah ash-Shālihah*. Dari hasil penelitian terdahulu memiliki kemiripan tema mengenai perempuan Muslim. Perbedaannya terletak pada pokok-pokok pemikiran yang berbeda antara dua pengarang.

Posisi penelitian yang dilakukan terhadap penelitian sebelumnya yakni untuk memperkuat hasil penelitian yang sudah ada. Penelitian sebelumnya umumnya mengkaji tentang biografi dan karya-karya Kiai Asrori Ahmad. Kebaharuan dari penelitian ini terletak pada fokus kajian yang meneliti mengenai pemikiran K.H. Asrori Ahmad tentang karakter perempuan Muslim.

¹⁵Elly Wachyuni Syifa, Skripsi: “*Konsep Pendidikan Perempuan Dalam Kitab al-Mar'ah ash-Shālihah Karya K.H. Masruhan Al-Maghfuri*” (Purwokerto: UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri, 2022).

E. Landasan Teori

Penelitian ini menggunakan pendekatan biografi untuk memahami dan mendalami kepribadian tokoh seseorang. Mulai dari tempat tokoh itu dibesarkan, latar belakang pendidikan, pandangan hidup, dan orientasi intelektualnya.¹⁶ Selain itu, penelitian ini juga menggunakan pendekatan hermeneutika¹⁷ untuk menganalisis pemikiran Kiai Asrori Ahmad dalam Kitab *Risālah al-Mar'ah ash-Shālihah* yang didasari Al-Qur'an dan Hadis. Hermeneutika merupakan alat bantu untuk memperoleh pemahaman. Menurut Fahrudin Faiz, Hermeneutika adalah proses mengubah sesuatu yang tidak diketahui menjadi diketahui atau dimengerti. Dalam hal ini ia definisikan dalam tiga hal: 1) Mengungkapkan pemikiran seseorang dalam kata-kata menerjemahkan dan bertindak sebagai penafsir, 2) Usaha untuk mengalihkan bahasa asing menuju bahasa yang mudah dipahami pembaca, 3) pemindahan ungkapan pikiran yang kurang jelas, diubah menjadi bentuk ungkapan yang lebih jelas.¹⁸ Dari ketiga definisi di atas, peneliti menggunakan definisi kedua yakni untuk mengalihkan bahasa asing menuju bahasa yang mudah dipahami pembaca.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori pemikiran yang dikemukakan oleh Kuntowijoyo. Menurut Kuntowijoyo, semua perbuatan manusia dipengaruhi pemikiran.¹⁹ Sejarah pemikiran memiliki tiga unsur, yaitu, teks,

¹⁶Sartono Kartodirdjo, *Pendekatan Ilmu Sosial Dalam Metodologi Sejarah* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka, 1992), hlm. 77.

¹⁷Hermeneutika berasal dari kata "Hermeneuo" yang berarti menfasirkan.

Moch Nur Ihwan, *Hermeneutika Al-Qur'an: Analisis Peta Perkembangan Metodologi Tafsir Al-Qur'an Kontemporer* (Yogyakarta: Sunan Kalijaga, 1995), Hlm. 27.

¹⁸Fahrudin Faiz, *Hermeneutika Qur'ani: Antara Teks, Konteks, dan Kontekstualisasi* (Yogyakarta: Qalam, 2003), Hlm. 21.

¹⁹Kuntowijoyo, *Metodologi Sejarah Edisi Kedua* (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2003), hlm. 189.

konteks, dan hubungan antara teks dan masyarakatnya (konteks). Teks dapat dilihat melalui beberapa aspek, yakni: genesis pemikiran, konsistensi pemikiran, evolusi pemikiran, sistematika pemikiran, perkembangan dan perubahan, varian pemikiran, komunikasi pemikiran, *internal dialectis* dan kesinambungan pemikiran, serta intertekstualitas. Berbeda dengan konteks. Konteks dapat dilihat melalui konteks sejarah, konteks politik, konteks sosial dan budaya. Hubungan teks dengan masyarakat (konteks) merupakan kesinambungan teks dengan masyarakat (konteks) atau masyarakat. Hal ini bisa berupa pengaruh pemikiran, implementasi pemikiran, diseminasi pemikiran, dan sosialisasi pemikiran.²⁰

Implementasi teks pada teori pemikiran ini digunakan untuk menganalisis latar belakang penulisan kitab *Risālah al-Mar'ah ash-Shālihah*. Untuk konteks yakni berpusat pada pemikiran Kiai Asrori tentang karakter perempuan Muslim dalam kitab *Risālah al-Mar'ah ash-Shālihah* yang membahas mengenai seputar wawasan mengenai karakter perempuan Muslim. Pemikiran ini menggambarkan keadaan pada tahun 1980-an, yakni ketika masyarakat masih kurang akan wawasan mengenai perempuan Muslim yang baik dan keadaan yang masih erat memegang budaya Jawa. Hubungan teks dengan konteks mengaitkan pemikiran dalam isi teks dengan konteks yang terjadi. Hal ini berupa relevansi antara pemikiran Kiai Asrori tentang karakter perempuan Muslim dengan budaya Jawa.

F. Metode Penelitian

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Selain itu, peneliti juga dibantu oleh beberapa literatur dari berbagai sumber pustaka.

²⁰Ibid., Hlm. 192-199.

Dalam penyusunan rencana penelitian, peneliti dihadapkan dengan beberapa tahapan atau teknik pelaksanaan penelitian yang biasa disebut dengan metode penelitian.²¹ Penelitian ini menggunakan metode penelitian sejarah yang meliputi empat langkah atau tahapan penelitian, yaitu heuristik, verifikasi, interpretasi, dan historiografi.

1. Heuristik

Heuristik adalah menemukan dan mengumpulkan sumber. Heuristik seringkali merupakan suatu keterampilan dalam menemukan, menangani, dan memperinci bibliografi, atau mengklasifikasi dan merawat catatan-catatan.²² Dengan memasuki tahap heuristik, seorang peneliti sejarah mulai memasuki lapangan penelitian.²³

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sumber primer dan sumber sekunder, yakni berupa sumber tertulis dan lisan. Untuk sumber primer, peneliti menggunakan karya tulis tokoh yakni *Risālah al-Mar’ah ash-Shālihah*. Sumber primer lainnya berupa dokumen yang digunakan adalah, buku karya A. Ma’ruf Asrori yang berjudul *al-Maghfurlah KH. Asrori Ahmad Sekilas Biografi* Kemudian, untuk sumber primer berupa sumber lisan diambil melalui wawancara tidak terstruktur dan bebas terpimpin. yaitu wawancara yang tidak terikat pada pedoman khusus atas hal-hal yang akan ditanyakan, hanya menanyakan garis besar permasalahan. Kelebihan dari wawancara bebas adalah pewawancara dapat leluasa menanyakan apapun tanpa adanya keterbatasan

²¹Dudung Abdurrahman, *Metodologi Penelitian Sejarah Islam* (Yogyakarta: Ombak, 2011), hlm. 130.

²²*Ibid.*, hlm. 104.

²³A.Daliman, *Metode Penelitian Sejarah* (Yogyakarta: Ombak, 2015), hlm. 51.

data. Kelemahannya adalah seringkali wawancara ini tidak fokus pada bahasan. Dalam penelitian ini orang-orang yang diwawancara meliputi putra dan putri Kiai Asrori Ahmad, yaitu Bapak Ma'ruf Asrori, K.H. Said Asrori, Bapak Ahmad Labib Asrori, Bapak Cholil Mustamid, dan Ibu Nyai Hj. Shinto' Nabilah.

Berikutnya, untuk sumber sekunder, peneliti menggunakan beberapa literatur yang membahas tentang Kiai Asrori Ahmad yang diambil melalui internet dan buku. Salah satunya adalah buku karya Rijal Mumazziq Zionis yang berjudul *Cermin Bening dari Pesantren Potret Keteladanan Para Kiai*.

2. Verifikasi

Verifikasi atau kritik sumber digunakan untuk menguji keabsahan sumber.²⁴ Verifikasi memiliki dua tahap yaitu kritik ekstren dan kritik intern. Kritik ekstren digunakan untuk menguji keabsahan sumber dari segi fisik. Dalam kritik ini, peneliti berusaha memperhatikan dan memastikan kondisi sumber yang sudah didapatkan dalam keadaan baik dan layak untuk dijadikan sumber. Kemudian kritik intern digunakan untuk menguji keshahihan sumber. Dalam kritik ini peneliti berusaha membandingkan sumber-sumber yang sudah didapatkan. Perbandingan antara sumber tertulis dengan sumber tertulis, sumber lisan dengan sumber lisan, dan sumber lisan dengan sumber tertulis. Kritik ini digunakan untuk menguji kredibilitas sumber, baik tertulis maupun tidak tertulis.

3. Interpretasi

²⁴Kuntowijoyo, *Pengantar Ilmu Sejarah* (Yogyakarta: Ombak, 2013), hlm. 77.

Langkah berikutnya yakni interpretasi. Interpretasi atau penafsiran sejarah merupakan upaya rekonstruksi sejarah masa lampau dengan memberikan kembali relasi antar fakta-fakta.²⁵ Proses interpretasi melibatkan proses analisis dan sintesis yang didahului dua pra kegiatan, yaitu pencernaan (digestion) dan hipotesis kerja.²⁶ Penelitian ini menggunakan proses analisis dengan memahami secara mendalam kajian yang dibahas. Untuk alat analisis, peneliti menggunakan pendekatan biografi, pendekatan hermeneutika, dan teori pemikiran yang dikemukakan Kuntowijoyo.

4. Historiografi

Fase terakhir dari metode penelitian sejarah adalah historiografi. Historiografi merupakan cara penulisan, pemaparan, atau laporan hasil penelitian sejarah yang telah dilakukan.²⁷ Dalam tahap ini peneliti menyajikan hasil laporan dari awal hingga akhir secara runtut dan rinci. Peneliti menuliskan secara kronologis hingga menjadi rangkaian yang mudah dipahami.

G. Sistematika Pembahasan

Langkah yang dibutuhkan untuk mendapatkan pembahasan yang sistematis adalah dengan menjelaskan keterkaitan antar bab.

Bab pertama, berisi pendahuluan, rancangan penelitian yang akan dilakukan, meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan. Uraian pada bab ini merupakan gambaran umum dan acuan untuk menulis bab-bab selanjutnya.

²⁵Daliman, *Metode Penelitian Sejarah*, hlm. 83.

²⁶*Ibid.*, hlm. 87.

²⁷Abdurrahman, *Metodologi Penelitian Sejarah Islam*, hlm. 116.

Bab kedua, diawali tentang profil pengarang, Kiai Asrori Ahmad, meliputi latar belakang keluarga, pendidikan, dan aktivitas Kiai Asrori Ahmad serta karyanya. Pemaparan biografi Kiai Asrori digunakan untuk pengantar sebelum memasuki kajian mengenai pemikirannya.

Kemudian pada bab ketiga berisi penulisan kitab *Risālah Al-Mar'ah Ash-Shālihah*, meliputi latar belakang penulisan kitab, sejarah penulisan kitab dan struktut isi kitab *Risālah al-Mar'ah ash-Shālihah*.

Berikutnya pada bab keempat, menjelaskan pemikiran Kiai Asrori Ahmad mengenai pandangannya terhadap karakter perempuan Muslim dalam kitab *Risālah Al-Mar'ah Ash-Shālihah*, meliputi fungsi pokok dan keutamaan perempuan, sifat-sifat perempuan Muslim, hak dan kewajiban perempuan dan laki-laki, sebab-sebab hilangnya amal dan larangan terhadap perempuan, serta relevansi pemikiran Kiai Asrori tentang perempuan Muslim dengan budaya Jawa. Bab ini merupakan inti dari penelitian yang akan dilakukan.

Terakhir bab kelima, yaitu penutup, memuat kesimpulan dan saran.²⁸ Kesimpulan yang berisi generalisasi dari yang telah diuraikan dari bab-bab sebelumnya, dan signifikasi sosial penelitian.²⁹

²⁸Ibid., hlm. 171.

²⁹Kuntowijoyo *Pengantar Ilmu Sejarah*, hlm. 81.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam kehidupan yang menghasilkan interaksi sesama manusia, tentu akan melahirkan banyak bentuk karakter, sifat, serta hukum yang berlaku di masyarakat. Hal ini dipengaruhi oleh tiga hal yakni, agama, masyarakat, dan kebudayaan. Sehubungan dengan itu, karakter yang dihasilkan setiap agama dan budaya pun berbeda-beda, baik perempuan maupun laki-laki. Salah satu tokoh lokal yang menaruh perhatian mengenai karakter perempuan Muslim adalah Kiai Asrori Ahmad asal Magelang, Jawa Tengah. Ia merupakan pendiri Pondok Pesantren Raudlatut Thullab Magelang. Kiai Asrori lahir pada tanggal 2 Ramadhan 134 H/1923 M dari pasangan H. Ahmad dan Aminah di Desa Wonosari, Tempuran, Magelang. Tumbuh di tengah keluarga yang agamis, cukup memengaruhi lika-liku kehidupannya. Ia memulai pendidikannya melalui bangku pesantren selama kurang lebih 21 tahun, membuatnya berinisiatif untuk mendirikan pondok serta menyebarkan ilmunya.

Sebagai salah satu tokoh masyarakat di Desa Wonosari, ia menuangkan ilmu dan pemikirannya dalam berbagai karya. Salah satu pemikirannya ini ia tuangkan dalam kitabnya yang berjudul *Risalah al-Mar'ah al-Shālihah*. Pemikiran ini terbentuk melalui pengalamannya menerjemah *Uqūdul al-Lujaīn*, serta kehidupan lingkungan keluarganya yang memiliki tiga istri dan tiga putri. Latar belakang dari penulisan kitab

Risalah al-Mar'ah al-Shālihah memiliki tiga faktor. Faktor pertama berasal dari kondisi masyarakat Jawa, khususnya Kota Magelang yang masih kurang akan wawasan mengenai fiqh perempuan serta karakter perempuan Muslim yang baik. Kedua, faktor kondisi sosial masyarakat Jawa yang masih memegang erat tradisi dan budaya, sehingga ada beberapa perkara yang tidak sesuai dengan syari'at agama Islam. Faktor ketiga yakni, untuk menyebarkan ilmunya kepada santri dan masyarakat umum tentang perempuan Muslim yang baik.

Menurut Kiai Asrori Ahmad, perempuan Muslim diciptakan karena memiliki keutamaan dan fungsi yang cukup penting. Dalam hadis nabi Muhammad SAW perempuan Muslim yang baik digambarkan sebagai perhiasaan, kebahagiaan, dan kemuliaan. Untuk fungsi perempuan sendiri adalah ketentraman hidup. Jika tidak bisa mencapai ketentraman dan kedamaian, maka ada hak-hak dan kewajiban yang belum terpenuhi dari laki-laki maupun perempuan.

Berikutnya, sifat-sifat perempuan Muslim yang baik menurut Kiai Asrori adalah perempuan yang memiliki sifat *qana'ah* (merasa cukup), dermawan, mengakui kesalahan, menjaga dirinya, taat kepada Allah, Rasul dan suaminya, serta senantiasa mengharap ridha Allah, Rasul, dan suaminya. Sifat-sifat tersebut berbarengan dengan pelaksanaan hak-hak dan kewajiban dari perempuan dan laki-laki. Beberapa hak dan kewajiban yang patut dilakukan perempuan Muslim yang baik adalah, taat kepada Allah, Rasul dan suaminya, serta menghormati sesama. Tidak berbeda dengan laki-

laki, mereka juga diwajibkan untuk menghormati, menghargai, serta senantiasa melakukan tanggung jawab yang dipikulnya.

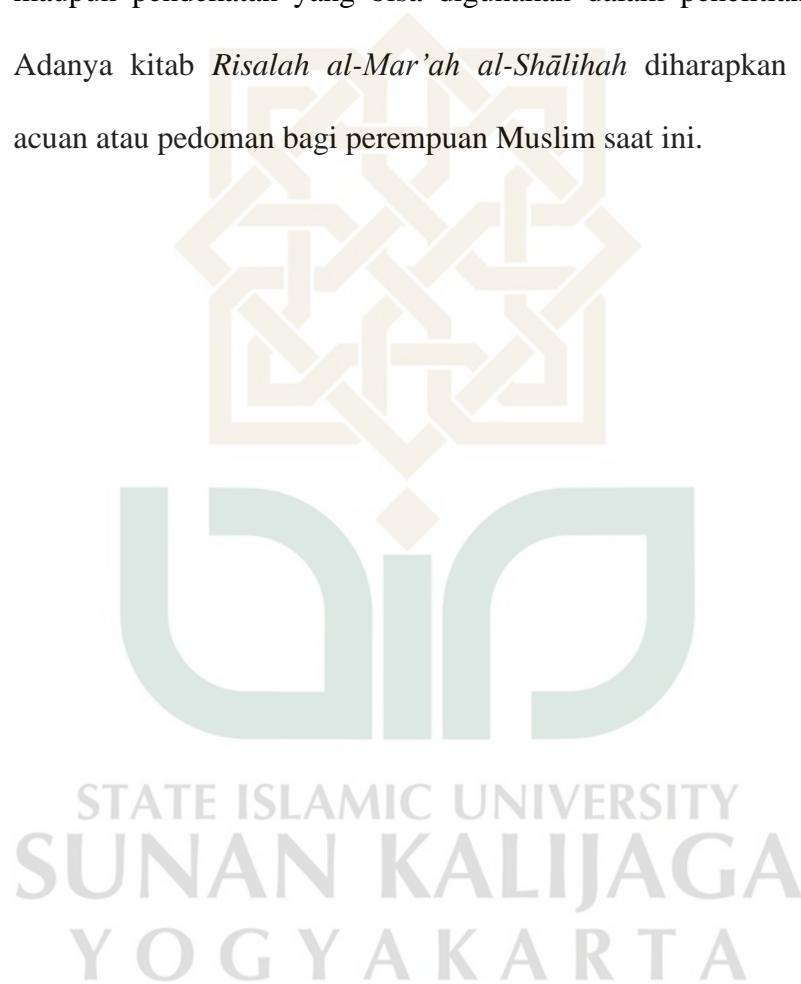
Pemikiran Kiai Asrori cukup relevan dengan budaya Jawa yang mewajibkan perempuan untuk taat kepada suami, namun disesuaikan dengan hukum syariat Islam yang berlaku. Kewajiban taat ini dilakukan jika laki-laki telah melakukan segala kewajiban dan tanggung jawabnya. Kewajiban taat ini juga tidak membuat laki-laki semena-mena dalam memperlakukan perempuan, yakni tidak membatasi ruang gerak dalam kebaikan, dan tidak menghalangi perempuan untuk mendapat pendidikan yang tinggi, *hikāyah* yang telah disebutkan dalam bab sebelumnya, relevan dengan kebudayaan Jawa yang menjadikan laki-laki sebagai kedudukan pertama.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, serta data yang didapat dari lapangan, penelitian ini pada dasarnya berjalan baik dan lancar. Meski begitu penelitian ini masih jauh dari kata sempurna. Masih banyak informasi yang belum dapat dijangkau sebab keterbatasan peneliti atas beberapa hal di luar kuasa peneliti. Penelitian mengenai perempuan sangat diperlukan pada era modern saat ini. Melihat kurangnya wawasan masyarakat serta anggapan tentang perempuan yang cukup rendah.

Penelitian ini memiliki peluang yang begitu luas untuk dikaji lebih dalam. Penelitian mengenai anggapan atas kritik mengenai pemikiran Kiai Asrori sendiri belum banyak dikaji. Begitu juga dengan penelitian atas

karya-karya Kiai Asrori yang belum dikaji lebih lanjut. Peneliti berharap penelitian ini bisa menambah wawasan serta menumbuhkan minat bagi penelitian selanjutnya, baik penelitian tentang perempuan oleh tokoh lokal Indonesia dan penelitian mengenai Kiai Asrori sendiri. Masih banyak teori maupun pendekatan yang bisa digunakan dalam penelitian selanjutnya. Adanya kitab *Risalah al-Mar'ah al-Shālihah* diharapkan bisa menjadi acuan atau pedoman bagi perempuan Muslim saat ini.



DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

Abdurrahman, Dudung. 2011. *Metodologi Penelitian Sejarah Islam*. Yogyakarta: Ombak.

Ahmad, Asrori. 1987. *Risālah Al-Mar'ah Ash-Shālihah*. Surabaya: Al-Birr.

Al-Bantani, Imam Nawawi. 2000. *Syarah Uqūdul al-Lujain*. Terj. Afif Busthomi dan Masyhuri Ikwan. Jakarta: Pustaka Amani.

Al-Khaubawy, Utsman. 2007. *Durratun Nāshihin*. Terj. Achmad Sunarto. Jakarta: Bintang Terang.

Asy-Sya'roni, Abdul Wahab. 2002. *Tanbihul Mughtarrin*. Jakarta: Ben Gelliz.

Burke, peter. 2015. *Sejarah dan Teori Sosial*. Terj. Mestika Zed, dkk. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.

Daliman, A. 2015. *Metode Penelitian Sejarah*. Yogyakarta: Ombak.

Dhofier, Zamakhsyari. 1985. *Tradisi Pesantren Studi tentang Pandangan Hidup Kyai*. Jakarta: LP3ES.

Faiz, Fahruddin. 2003. *Hermeneutika Qur'ani: Antara Teks, Konteks, dan Kontekstualisasi*. Yogyakarta: Qalam.

Handayani, Christina S. & Ardhian Novianto. 2004. *Kuasa Wanita Jawa*. Yogyakarta: LKiS Pelangi Aksara Yogyakarta.

Ibn al-Tuhaimi Muftah, al-Jilani. 2011. *Falsafah Al-Insan 'Inda Ibn Khaldun*. Beirut: Dar al-Kutub al-'Ilmiyah.

Jamaluddin. 2019. "Kitab Makna Gandul Jawan di Jawa Paruh Kedua Abad ke XX: Melestarikan Tradisi dan Meneguhkan Ideologi", *Prosiding Muktamar Pemikiran Santri Nusantara 2018*. Jakarta: Kemenag RI.

- Jones, Pip. 2010. *Pengantar Teori-Teori Sosial: Dari Teori Fungsionalisme Hingga Post-Modernisme*. Terj. Achmad Fedyani Saifuddin. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Kartodirdjo, Sartono. 1992. *Pendekatan Ilmu Sosial dalam Metodologi Sejarah*. Jakarta: Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama.
- Kuntowijoyo. 2003. *Metodologi Sejarah Edisi Kedua*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- _____. 2013. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Tiara Wacana
- Ma'ruf, Achmad. 2007. *Al-Maghfurlah KH. Asrori Ahmad Sekilas Biografi*. Magelang: Pondok Pesantren Raudhatut Thullab.
- Mumazziq, Zionis. 2009. , *Cermin Bening dari Pesantren Potret Keteladanan Para Kiai*. Surabaya: Khalista.
- Napsiah. 2011. *Diktat Sosiologi Gender*. Yogyakarta: UIN Sunan kalijaga.
- Sharma, Arvind. 2006. *Perempuan Dalam Agama-Agama Dunia*. Terj. Ade Alimah. Yogyakarta: SUKA Press.
- Sjamsudin, Helius. 2007. *Metodologi Sejarah*. Yogyakarta: Ombak
- Suhandjati, Sri., dan Ridin Sofwan. 2001. *Perempuan dan Seksualitas Dalam Tradisi Jawa*. Yogyakarta: Gama Media.
- Ulfah, Maria., dan T.O. Ihromi. 1986. *Peranan dan Kedudukan Wanita Indonesia*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Zainal, Achmad. 2011. *Mutiara Pesantren Perjalanan Khidmah KH. Bisri Mustofa*. Yogyakarta: LKiS.

B. Jurnal

- Andiah, Indah. 2013. “Peran-peran Perempuan Dalam Masyarakat”. *Jurnal Academia Fisip Unpad*, Vol. 5, No. 2, Oktober: 1095-1092.
- AZ, Sutiono. 2020. “Pendidikan Perempuan Sebelum Islam ”. *Jurnal Tahdzib Al-Akhlaq*, Vol. VI, No. 2, 2020: 123-133.
- Catur, Atik. 2010. “Aktualiasasi Diri Perempuan Dalam Sistem Budaya Jawa”. *Jurnal Pamator*, Vol. 3, No. 1, April: 51-59.
- Chita, Ade. 2019. “Character Building: Pendidikan Karakter”. *Al-Irsyad: Jurnal Pendidikan dan Konseling*, Vol. 9, No. 1, Januari-juni 2019: 1-11.
- Darni. 1999. “Citra Wanita Dalam Novel Jawa Modern Tahun 1980-an”. *Prasasti: Journal of Linguistic*, No. 35, Tahun IX, Oktober 1999: 1-10.
- Dwi, Christiana. 2015. “Kesetaraan Gender Dalam Kitab Babad Tutur Karya Mangkunegara I”. *Jurnal Jumantara*, Vol. 6, No. 1, 2015:91-108.
- Jamaluddin, dkk. 2022. “Penulis Kitab Pegon di Jawa Abad XX: Biografi Kyai Asrori Ahmad dan Karya-karyanya”. *Al-Tsaqafa: Jurnal Ilmiah Peradaban Islam*, Vol. 19, No. 2, 2022: 145-158.
- Kesuma, Andi I & Irwan. 2019. “Perempuan Bugis: Dinamika Aktualisasi Gender di Sulawesi Selatan”. *Dalam Prosiding Seminar Nasional LP2M Universitas Negeri Makassar Edisi 3*, 2019: 320-328.
- Lailisna, Novi Nur. 2022. “Rekonstruksionisme-Futuristik Dalam Modernitas Perempuan Jawa”. *Marwah: Jurnal Perempuan. Agama, dan Jender*, Vol. 21, No. 2, 2022: 80-92.
- Mustikawati, Aquari. 2018. “Perempuan Indonesia Tahun 1970-an dan 1980-an Dalam Cerita Pendek karya Djumri Obeng ”. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*,Vol. 18, No. 2, Oktober 2018: 270-282.
- Ningtyas, Eka. 2018. “Modernitas di Betlehem Van Java: Kondisi Sosial Muntilan dan Mendut Awal Abad Ke-20. *Mozaik: Kajian Ilmu Sejarah*, Vol. 9, No.1, 2018: 1-11.

Nurhadi. 2007. "Dari Kartini Hingga Ayu Utami: Memposisikan Penulis Perempuan Dalam Sejarah Sastra Indonesia". *Jurnal Diksi*, Vol. 14, No.2, Juli 2007: 1-11.

Rika, Tengku & Ekha, Roni. 2007. "Posisi Perempuan Etnis Minangkabau Dalam Dunia Patriarki di Sumatra Barat Dalam Perspektif Agama, Keluarga dan Budaya". *Jurnal Demokrasi*, Vol. VI, No. 2, 2007:1-21.

Saronji, Mohammad. 2022. "Konsep Pendidikan Menurut K.H. Asrori Ahmad, Relevansi dan Kobtribusinya di Indonesia ", *jurnal Tasamuh: Media Pengembangan Ilmu-ilmu Keislaman, Filsafat dan Sosial*, Vol. 6, No. 1, 2022: 1-9.

Simatupang, Johanes B. 2021. "Perempuan Dalam Budaya Adat Batak Toba". *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 5, No. 3, 2021: 10288-10296.

Wiranta. 2017. "Lukisan Perempuan Dalam Novel Sastra". In: *PIBSI XXXIX*, 7-8 November 2017: 793-803.

Wiyatmi. 2010. "Citraan Perlawan Simbolis Terhadap Hegemoni Patriarki Melalui Pendidikan Dan Peran Perempuan di Arena Publik Dalam Novel-Novel Indonesia". *Atavisme: Jurnal Ilmiah Kajian Sastra*, Vol. 13, No. 2, September 2010: 243-256.

Yuniarti, Eka Sulis. 2018. "Pendidikan Bagi Perempuan Jawa Pada Abad Ke-19". *Sejarah dan Budaya: Jurnal Sejarah, Budaya, dan Pengajarannya*, Vol 12, No. 1, 2018: 30-38.

C. Skripsi

Fitriyah, Lailatul. 2020. "Biografi K.H. Thohir Arifin di Desa Bades, Kecamatan Pasirian, Kabupaten Lumajang Tahun 1949-1992 M", Skripsi pada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Munadi, Ahmad. 2021. "Biografi K.H. Haris Dimyathi (Kajian Terhadap Kiprah dan Karyanya di Perguruan Islam Pondok Tremas, Pacitan, Jawa Timur dan Masyarakatnya)", Skripsi pada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

- Oktaviani, Putri Ayu. 2022. “Rifa’ah Al-Tahtawi: Pemikiran Pendidikan Perempuan di Mesir Tahun 1826-1873 M. Skripsi pada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Rianti, Defti, 2014. “Potret Wanita Jawa Dalam Film R.A. Kartini”. Skripsi pada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Ulum, Bahru. 2021. “Biografi KH. Kemas Abdusssomad Jambi 1897-1984 M”, Skripsi pada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Wachyuni, Elly. 2022. “Konsep Pendidikan Perempuan Dalam Kitab Al-Mar’ah Ash-Shalihah Karya K.H. Masruhan Al-Maghfuri”, Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
- Zainal, Muhammad. 2022. “Kritik Sanad Hadis Dalam Kitab *Al-Bayān Al-Muṣaffa fī Waṣīyyah Al-Muṣṭafā* Karya K.H. Asrori Ahmad Tempuran Magelang”, Skripsi pada Fakultas Ushuluddin UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Zunairoh. 2009. “Pemikiran Politik SIR Muhammad Iqbal di India 1908-1938 M”, Skripsi pada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- D. Wawancara**
- Wawancara Kepada Ahmad Ma’ruf Asrori, Via Telepon WhatsApp, 7 Juni 2023, Pukul 21.09.
- Wawancara Kepada Ahmad Sa’id Asrori, Berada di Kediaman, Wonosari, Tempuran, Magelang, 11 Juni 2023, Pukul 07.30.
- Wawancara Kepada Ahmad Labib Asrori, Berada di Kediaman Tempuhrejo, Tempuran, Magelang, 11 Juni 2023, Pukul 08.00.
- Wawancara Kepada Nyai Shinto’ Nabilah, Berada di Kediaman, Kedunglumpang, Salaman, Magelang, 11 Juni 2023, Pukul 20.00.